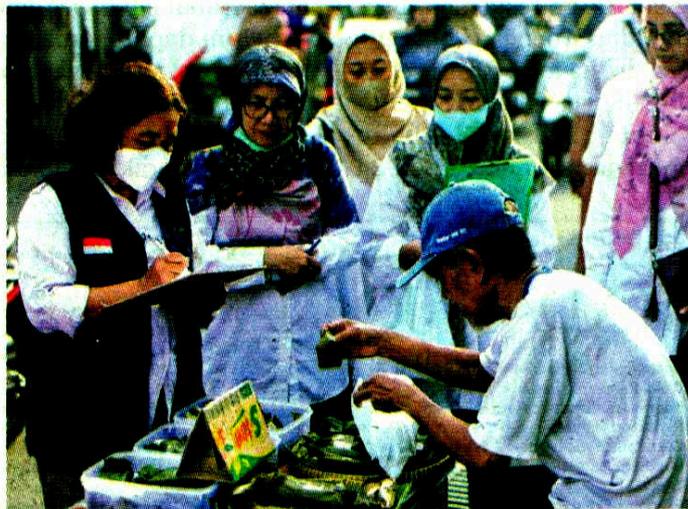




Uji Tes Kit di Lima Pasar Nihil Bahan Berbahaya

JOGJA - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) DIJ, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja dan Dinas Perdagangan Kota Jogja, mendatangi Pasar Ramadan Kotagede,

Rabu (27/3). Berdasarkan uji laboratorium cepat menunjukkan makanan di pasar Ramadan Kotagede bebas dari penggunaan bahan berbahaya ■ *Baca Uji... Hal 11*



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

JAJAN TAKJIL: Petugas mengambil sampel makanan takjil yang ada di Pasar Ramadan, Kotagede, Jogja, Rabu (27/3).



DITES KANDUNGANNYA: Petugas gabungan dari BBPOM DIJ, Dinkes Kota Jogja, dan Disperindag Kota Jogja melakukan pemeriksaan makanan yang dijual di Pasar Ramadan Kotagede Rabu (27/3).

ELANG KHARISMA DEWANGARADAR JOGJA

Uji Tes Kit di Lima Pasar Nihil Bahan Berbahaya

Sambungan dari hal 1

Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda BPOM DIJ, Wulandari mengatakan, untuk mengetahui kandungan makanan tersebut dilakukan dengan cara uji tes kit cepat. Melalui sampel makanan. Satu buah mobil BPOM disediakan sebagai laboratorium yang fleksibel untuk uji makanan. "Kandungan yang kita cek diantaranya Formalin, Borax, Methanyl Yellow dan Rodhamin B," tuturnya pascacaji makanan.

Tim penguji berkeliling di Pasar Ramadhan Kotagede sejak pukul 16.00. Mereka mengambil sejumlah 18 sampel makanan dan keseluruhannya aman bebas dari zat berbahaya tersebut. "Kami juga melakukan penyuluhan kepada penjual dan masya-

rakat tentang makanan yang aman adalah bebas dari tiga bahaya yaitu fisik, biologi dan kimia," bebernya.

Sampel tersebut diambil dari beberapa makanan yang disinyalir mengandung zat berbahaya. Seperti bakso, mie basah dan camilan yang berwarna mencolok. Pasar Ramadan Kotagede adalah titik kelima target pasar ramadan di seluruh DIJ. "Kesemuanya belum ditemukan makanan yang mengandung zat berbahaya," jelasnya. "Total sampel keseluruhan adalah 72 sampel ditambah 18 di Kotagede."

Menurutnya, makanan yang berpotensi mengandung zat berbahaya adalah bakso, puli, camilan berwarna dan minuman-minuman.

Sementara itu, salah seorang penjual makanan olahan asal Kotagede Rahmat menyam-

paikan, pihaknya tidak menggunakan bahan bahaya seperti pengawet dalam produk olahannya. Namun, ia mengaku tidak tahu atau tidak seenggaja jika saja nanti terdapat bahan yang dimaksud dalam makanannya karena banyak menggunakan campuran bahan makanan dari pabrik. "Hasilnya aman, seperti tergitu kan saya tidak tahu mengandung pengawet atau tidak," tuturnya.

Dia menyampaikan, saat produksi makanan pihaknya juga telah memilih bahan yang aman. Hal tersebut dikarenakan makanannya tidak hanya dijual tetapi juga sebagai konsumsi keluarganya. "Lha nanti kalau saya pakai bahan berbahaya kasihan cucu saya juga kena, wong mereka juga makan," kelakarnya. (oso/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005